

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Menurut Polya pada Materi Turunan

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemas Produk dan Motivasi Belajar dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK PGRI 4 Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020

The Effectiveness of Mind Mapping Method with Facebook Media in Teaching Writing for Senior High School Students

Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Multiple Correlation of Browsing Internet and Watching English Movie toward Speaking Mastery of Junior High School Students

Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika UNIPA Kampus Blitar

Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Terhadap Pelaksanaan Hukuman Mati di Indonesia

An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values in the Novel of "Little Women" by Louisa May Alcott

Analisis Pembelajaran Daring melalui Grup *WhatsApp* pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang

An Analysis of Intrinsic Aspect and Moral Lesson in "Moby Dick" Novel by Herman Melville

Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Aritmetika Sosial

Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum

An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Bruno Mars Album "Doo-Wops & Hooligans"

The Effectiveness of Reading Guide Using Wattpad in Teaching Reading for Junior High School

Digital Storytelling Affect in Multimedia Feature Writing Skill at Paragraph Writing

CAKRAWALA PENDIDIKAN
Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Feri Huda

Wakil Ketua Penyunting

Saiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

Udin Erawanto

Suryanti

Annisa Rahmasari

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Riki Suliana

Khafid Irsyadi

Pelaksana Tata Usaha

Kristiani

Suminto

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi : Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar: Jl. Kalimantan No. 111 Blitar, Telp. (0342) 801493. Langganan 2 Nomor setahun Rp. 200.000,00 ditambah ongkos kirim Rp. 50.000,00.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar. **Direktur Operasional** : Dra. Riki Suliana RS., M.Pd.

Penyunting menerima artikel yang belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya. Syarat-syarat, format dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang dalam jurnal ini. Artikel yang masuk akan ditelaah oleh Tim Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Tim akan melakukan perubahan tata letak dan tata bahasa yang diperlukan tanpa mengubah maksud dan isinya.

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Artikel belum pernah diterbitkan di media cetak yang lainnya.
2. Artikel diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang baik dan benar sesuai *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Depdikbud, 1987)*
3. Pengetikan Artikel dalam format Microsoft Word, ukuran kertas A4, spasi 1.5, jenis huruf *Times New Roman*; ukuran huruf 12. Dengan jumlah halaman; 10 – 20 halaman.
4. Artikel yang dimuat dalam Jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
5. Artikel ditulis dalam bentuk esai, disertai judul sub bab (heading) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul sub bab. Peringkat judul sub bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut:

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (*Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri*)

6. Artikel konseptual meliputi; (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-sub judul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama-nama peneliti, (c) abstrak dalam bahasa Indonesia dan Inggris (maksimal 200 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan yang berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
7. Daftar rujukan disajikan mengikuti tata cara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problem and Prospects for the Decades*

Ahead: Competency Based Teacher Education. Barkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Loka

Karya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto, 1998. *Pengaruh Pengirformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil*

Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Nlack & A. Lucas (Eds.) *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London:Routledge.

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*.
<http://www.puskur.or.id>.Diakses pada 21 April 2006.

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*. 1 (1):45-52.

8. Pengiriman Artikel via email ke hudaferi@gmail.com paling lambat 3 bulan sebelum bulan penerbitan.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 24, Nomor 2, Oktober 2020

Daftar Isi

Analisis Kesulitan Belajar Siswa Menurut Polya pada Materi Turunan.....	1
<i>Cicik Pramesti, Youngky Putra Ramadhana</i>	
Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengemas Produk dan Motivasi Belajar dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK PGRI 4 Blitar Tahun Pelajaran 2019/2020	12
<i>Ekbal Santoso</i>	
The Effectiveness of Mind Mapping Method with Facebook Media in Teaching Writing for Senior High School Students	25
<i>Feri Huda</i>	
Peran Tenaga Kerja Wanita di Luar Negeri dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga	42
<i>Kadeni</i>	
Multiple Correlation of Browsing Internet and Watching English Movie toward Speaking Mastery of Junior High School Students.....	60
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
Evaluasi Penyelenggaraan Perkuliahan Daring Mata Kuliah Media Pembelajaran Matematika I Program Studi Pendidikan Matematika UNIPA Kampus Blitar	68
<i>Mohamad Khafid Irsyadi</i>	
Persepsi Mahasiswa Program Studi PPKn Terhadap Pelaksanaan Hukuman Mati di Indonesia	79
<i>Miranu Triantoro</i>	
An Analysis on Intrinsic Aspects and Moral Values in the Novel of “Little Women” by Louisa May Alcott.....	88
<i>Ratna Nurlia</i>	
Analisis Pembelajaran Daring melalui Grup <i>WhatsApp</i> pada Mata Kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang	101
<i>Riki Suliana</i>	

An Analysis of Intrinsic Aspect and Moral Lesson in “Moby Dick” Novel by Herman Melville	121
<i>Saiful Rifa’i</i>	
Pemahaman Konsep Siswa terhadap Materi Aritmetika Sosial.....	149
<i>Suryanti, Desy Nikmatul Nur Azizah</i>	
Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum	150
<i>Udin Erawanto</i>	
An Analysis of Figurative Language in the Lyrics of Bruno Mars Album “Doo-Wops & Hooligans	171
<i>Varia Virdania Virdaus</i>	
The Effectiveness of Reading Guide Using Wattpad in Teaching Reading for Junior High School	190
<i>Wiratno</i>	
Digital Storytelling Affect in Multimedia Feature Writing Skill at Paragraph Writing	201
<i>Yulia Nugrahini</i>	

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING MELALUI GRUP WHATSAPP PADA MATA KULIAH GEOMETRI ANALITIK BIDANG DAN RUANG

Riki Suliana

riki.rangga@gmail.com

Universitas PGRI Adi Buana Kampus Blitar

Abstrak: Guna pencegahan penyebaran Covid-19 kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan teknologi daring yang pastinya menggunakan jaringan internet. Melalui internet, pengguna dapat mengakses media sosial yang diinginkan, seperti, *instagram*, *gmail*, *whatsapp*, dan lain sebagainya. *WhatsApp* dapat mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa *word* dan masih banyak lagi. Grup *WhatsApp* di kalangan akademik di Unipa Kampus Blitar mendominasi sebagai sarana komunikasi formal dan non formal. Semua dosen dan mahasiswa aktif dalam kegiatan diskusi di grup *WhatsApp*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembelajaran Daring melalui grup *WhatsApp* pada mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang tahun Akademik 2019/2020. Berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : a) dokumentasi percakapan (*chating*) di grup *WhatsApp*, b) dokumen foto-foto *screen shoot* aktivitas dari penelitian, c) dokumen hasil tugas, d) hasil tes ujian akhir dan e) hasil angket.

Grup *WhatsApp* Geometri Analitik Bidang dan Ruang mempermudah dosen dan mahasiswa untuk berbagi informasi, memantau proses kegiatan pembelajaran dan mempermudah mahasiswa untuk menginformasikan tugas yang diselesaikan. Mahasiswa bisa memshare atau memfoto soal yang tidak dikuasai atau bagian materi yang perlu ditanyakan. Sebaliknya dosen memshare hasil umpan balik dan evaluasi terhadap tugas yang diselesaikan mahasiswa. Adanya kemajuan bidang teknologi memudahkan dalam pembelajaran, penyaluran pesan melalui media yang tepat dan cepat mulai digemari. Saat ini semua dapat terakses dengan mudah dan cepat sehingga pemanfaatan yang tepat sangat terasa bermanfaat terutama dalam dunia perkuliahan.

Kata Kunci: Analisis, grup *WhatsApp*

Abstract: In order to prevent the spread of Covid-19 lecturing is carried out using online technology which of course uses the internet network. Through the internet, users can access the desired social media, such as Instagram, Gmail, WhatsApp, and so on. WhatsApp can send pictures, videos, discuss, and send documents in the form of words and much more. WhatsApp groups among academics at Unipa Campus Blitar dominate as a means of formal and non-formal communication. All lecturers and students are active in discussion activities on the WhatsApp group.

This study aims to describe Online Learning through the WhatsApp group in the Field and Spatial Analytical Geometry course for the 2019/2020 Academic year. Various sources of data used in this research are: a) documentation of conversations (chat) in the WhatsApp group, b) documents of screen shots of research activities, c) documents of assignment results, d) results of final exams and e) questionnaire results.

WhatsApp Group Field and Space Analytical Geometry makes it easier for lecturers and students to share information, monitor the process of learning activities and make it easier for students to inform completed assignments. Students can share or take photos of questions that are not mastered or parts of the material that need to be asked. On the other hand, the lecturer shares the results of the feedback and evaluation of the assignments completed by students. Advances in technology make learning easier, channeling messages through appropriate media and quickly becoming popular. Now all can be accessed easily and quickly so that proper use is very useful, especially in the world of lectures.

Key Words: Analysis, WhatsApp group

PENDAHULUAN

Surat Edaran Mendikbud Nomor: 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)*. dialamatkan kepada Seluruh Pemimpin Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Seluruh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Seluruh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan Seluruh Kepala Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ditanda tangani Mendikbud Mas Menteri Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 17 Maret 2020 di Jakarta dan surat edaran Gubernur Jawa Timur No, 420/1780/101.I/2020 serta memperhatikan Edaran Universitas PGRI Adi Buana No. 096 Ad.1/III/2020 dituliskan bahwa guna pencegahan penyebaran Covid-19 kegiatan perkuliahan dilaksanakan dengan teknologi daring.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi daring, tentunya tidak terlepas dengan

memanfaat teknologi khususnya internet. Artinya bahwa pembelajaran dengan teknologi daring adalah pembelajaran tak langsung dengan tatap tetapi lebih secara online dengan menggunakan jaringan internet. Hal ini sesuai dengan system perkuliahan yang dikembangkan oleh Kemendikbud melalui Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (KDITT) menyatakan bahwa “..... Jadi perkuliahan daring adalah salah metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet... “(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2014: 1).

Tujuan dari Program Kuliah Daring Indonesia Terbuka Terpadu (KDITT) menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, (2014: xv) adalah sebagai berikut : 1) Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, 2) Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan, 3) Meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan, 4) Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan, dan 5) Meningkatkan

kepastian/keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik.

Manfaat pembelajaran daring menurut Bates dan Wulf terdiri atas 4 hal, yaitu: 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*), 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*), 3) Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas (*potential to reach global audience*), 4) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*) (Bates, 1997: 15).

Pembelajaran daring merupakan pilihan yang tepat dalam masa Pandemi Covid-19 ini, karena pembelajaran daring tidak menuntut untuk tatap muka langsung. Sebagaimana dinyatakan oleh Kuntarto, E. (2017) yaitu pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pembelajaran daring melalui jaringan internet sudah menjadi kebutuhan pokok, hampir semua media dan kegiatan di masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan peran yang sangat penting pada kegiatan manusia dari segala bidang. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia

pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014).

Dalam dunia pendidikan, internet banyak digunakan untuk mencari sumber atau referensi belajar dalam bentuk online. Banyak situs web yang menyediakan materi pembelajaran untuk kemudian dibaca dan dipelajari melalui online. Materi online sangat mendukung keberhasilan terlaksananya kegiatan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal, lembaga memotivasi secara aktif. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa Perguruan tinggi pada masa *Study From Home* (SFH) perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring (Darmalaksana, 2020).

Berdasarkan pertimbangan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah di Unipa kampus Blitar, dosen memanfaatkan media internet sebagai media hubung pembelajaran seperti dalam penugasan kepada mahasiswa, mereka mengirim tugasnya melalui email ataupun mencari referensi terkait dengan materi perkuliahan. Dosen memanfaatkan media sosial seperti grup *whatsapp* untuk memberi informasi tentang materi pembelajaran, diskusi tentang masalah yang memang belum dipahami pada saat di kelas, bertanya seputar tugas yang diberikan, dan memotivasi mahasiswa untuk belajar. Namun demikian pembelajaran daring juga memiliki tantangan tersendiri. Salah satunya adalah ketersediaan jaringan internet.

Beberapa mengaku kesulitan untuk mengikuti pembelajaran *online* karena tidak semua wilayah mendapatkan jaringan internet dengan akses lancar (Hasanah dkk, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul „ Analisis Pembelajaran Daring melalui grup *WhatsApp* pada mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang tahun Akademik 2019/2020“

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan disusun untuk mendeskripsikan Pembelajaran Daring melalui grup *WhatsApp* pada mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang tahun Akademik 2019/2020. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010), pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang akan mendapatkan data berupa deskriptif antara lain berbentuk kata-kata berupa tulisan maupun secara lisan dari perilaku yang sedang diamati oleh peneliti. Sedangkan menurut Nazir (2015) metode deskriptif adalah suatu metode yang meneliti suatu kelompok antara lain manusia, suatu objek, suatu sebuah kondisi, maupun suatu sistem pemikiran yang pada masa sekarang. Selanjutnya tujuan dari metode deskriptif adalah memberikan sebuah gambaran ataupun penjabaran secara sistematis yang berhubungan fenomena yang diselidiki.

Berbagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : a) dokumentasi percakapan (*chating*) di grup *WhatsApp*, b) dokumen foto-foto *screen shoot* aktivitas dari penelitian, c) dokumen hasil tugas, d) hasil tes ujian akhir dan e) hasil angket

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan- kegiatan dalam pembelajaran *daring* melalui grup *WhatsApp* dalam penelitian ini diantaranya adalah : 1) Memberikan informasi terhadap materi yang akan dipelajari, 2) Memberikan informasi tentang tugas – tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa dan 3) memyampaikan umpan balik atau evaluasi pada mahasiswa terhadap kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dan lain sebagainya.

1. Kegiatan Pembelajaran Daring melalui grup *WhatsApp* pada mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang.

Dosen memberikan informasi awal tentang perkuliahan Geometri Analitik Bidang dan Ruang bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara *daring* melalui grup *WhatsApp*. Aktivitas pertama membagikan bahan ajar dalam bentuk *Softfile*. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk menyelesaikan tugas atau latihan, tugas dikirim ke email atau ke grup *WhatsApp* melalui scan atau foto untuk waktu pengumpulan tugas sesuai dengan kesepakatan.

Berikut Data rekam jejak percakapan (*chating*) di grup *Whatsapp* pada kegiatan awal perkuliahan.

- [17.20, 24/3/2020] RS: Assalamualikum, Semoga semua senantiasa dalam keadaan sehat.
- [17.20, 24/3/2020] Mhsw 2019 RPL: Waalaikumsalam. Aminnn
- [17.20, 24/3/2020] Mhsw 2019 IOW: Wa'alaikumsalam amin
- [17.22, 24/3/2020] Mhsw 2019 ADM: Waalaikumsalam. Aminnn
- [17.22, 24/3/2020] Mhsw 2019 DSR: Waalaikumussalam amin
- [17.23, 24/3/2020] Mhsw 2019 KDI : Waalaikumussalam amin
- [17.24, 24/3/2020] RS: Dgn situasi Yg seperti ini. Terkait dgn perkuliahan mata kuliah geometri analitik. Sesuai dengan materi yang telah saya share. Perhatikan pada tugas mandiri 1... selesaikan dan mohon jawabannya dikirim ke email atau ke wa (scan atau foto).
- [17.28, 24/3/2020] Mhsw 2019 ARL: Waalaikumussalam aamiin
- [17.29, 24/3/2020] Mhsw 2019 ARL: Tugas mandiri 1 yang menggambar di kertas grafik itu bu? Atau sesuai buku?
- [17.29, 24/3/2020] RS: Ya.. sesuai Yg sudah dibagi kemarin.
- [17.30, 24/3/2020] Mhsw 2019 ADM: Siap bu
- [17.30, 24/3/2020] Mhsw 2019 ARL: Siap bu
- [17.56, 24/3/2020] Mhsw 2019 IMI: Walaikumsalam. Aamiin

Berdasarkan rekam jejak percakapan diatas terlihat bahwa mahasiswa hadir dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran melalui grup *WhatsApp* dan memberikan respon yang sangat bagus dan cepat dengan

mengirimkan hasil tugas sesuai dengan kelompoknya. Berikut Data rekam jejak hasil pengiriman tugas kelompok 2 dan Kelompok 1 di grup *Whatsapp*



Gambar 1:
Dokumen Tugas Kelompok 2



Gambar 2:
Dokumen Tugas Kelompok 1

Mahasiswa menyelesaikan soal yang diberikan. Soal diberikan secara acak. Hal ini bertujuan agar jawaban dari mahasiswa akan lebih bervariasi. Selanjutnya mahasiswa diajak berkomunikasi melalui percakapan (*chatting*) di grup *WhatsApp* tentang materi yang telah dipelajari dan ditanyakan adakah kesulitan yang ditemui dalam menyelesaikan latihan yang diberikan. Penyampaian evaluasi tugas mahasiswa sebagai umpan balik pada mahasiswa terhadap

kesulitan yang dialami dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Melalui percakapan (*chatting*) di grup *WhatsApp* antara dosen dan mahasiswa secara aktif diharapkan mampu memberikan penguatan secara positif. Mahasiswa mau menyampaikan kesulitan yang ditemui dan mau memberikan pendapatnya. Sebagai contoh ada 1 mahasiswa yaitu DSR yang menyatakan bahwa ada kesulitan menyelesaikan soal nomor 16

Berikut Data rekam jejak share soal nomor 16 yang ditanyakan oleh DSR di grup *Whatsapp*

[17.49, 8/4/2020] RS:

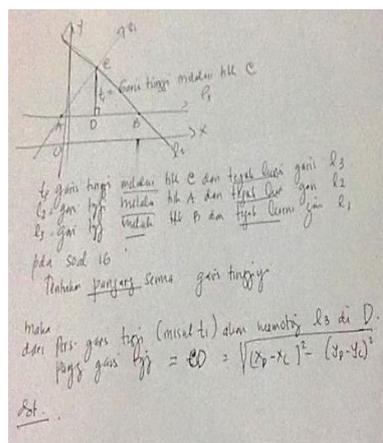
Assalamualaikum. Ada kesulitan dalam menyelesaikan tugas Yg diberikan ?

[17.52, 8/4/2020] Mhsw 2019 DSR: Walaikum salam bu, ada bu

[[17.54, 8/4/2020] Mhsw 2019 ADM: Iya bu

[18.49, 8/4/2020] Mhsw 2019 DSR: Nomor 16 bu

16. Persamaan sisi segitiga diberikan oleh
 $3x - 4y - 15 = 0$, $x + 2y - 5 = 0$, $2x - y = 0$.



Gambar 3:

Umpan Balik dosen pada DSR

Dosen mengecek tugas mahasiswa yang telah dikirim karena akan diberikan umpan balik. Dan jika ada yang belum mengirimkan tugasnya dikonfirmasi, mengapa belum mengirim tugas yang

diberikan ataukah ada masalah yang lain. Sebagai contoh Aldhita, tugas aldhitia tidak bisa di download sehingga ADM mengirim ulang tugasnya.

Dosen memberikan evaluasi pada hasil tugas yang dikirimkan (dikumpulkan). Jika ada yang belum mengirimkan tugasnya dikonfirmasi, mengapa belum mengirim tugas yang diberikan ataukah ada masalah yang lain. Sebagai contoh ADM, tugas ADM tidak bisa di download sehingga ADM mengirim ulang tugasnya. Kebanyakan mahasiswa telah mampu menyelesaikan permasalahan tentang persamaan garis lurus yang diberikan. Hal ini berarti bahwa mereka sudah memahami materi persamaan garis lurus.

Dosen memberikan informasi terhadap materi berikutnya yaitu tentang lingkaran. Dosen memberikan penguatan bahwa mahasiswa mampu mengambil nilai positif dari pembelajaran daring yaitu melatih kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri. Belajar yang dilakukan secara mandiri sangat diperlukan dalam pembelajaran daring. Karena ketika proses

pembelajaran, mahasiswa akan mencari, menemukan sampai dengan menyimpulkan sendiri apa yang telah dipelajari. Pembelajaran mandiri merupakan proses dimana mahasiswa dilibatkan secara langsung dalam mengidentifikasi apa yang perlu untuk dipelajari menjadi pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Ketika belajar secara mandiri, dibutuhkan motivasi yang kuat sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran secara daring.

Informasi tugas – tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa dilakukan oleh dosen dengan menshare melalui grup WhatsApp dan mahasiswa memilih sendiri secara acak nomor soal untuk diselesaikan. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih mendalami permasalahan (tidak hanya berdasarkan rumus dan contoh yang sudah ada).

Berikut data rekam jejak *share* soal latihan Lingkaran 1, 2 dan 3



Gambar 4 : Dokumen *share* soal latihan pada mahasiswa

Komunikasi melalui grup *Whatsapp* lebih diaktifkan. Dosen harus aktif memberikan motivasi

kepada mahasiswa dan memberikan umpan balik secara intensif pada tugas yang diberikan. Melalui umpan

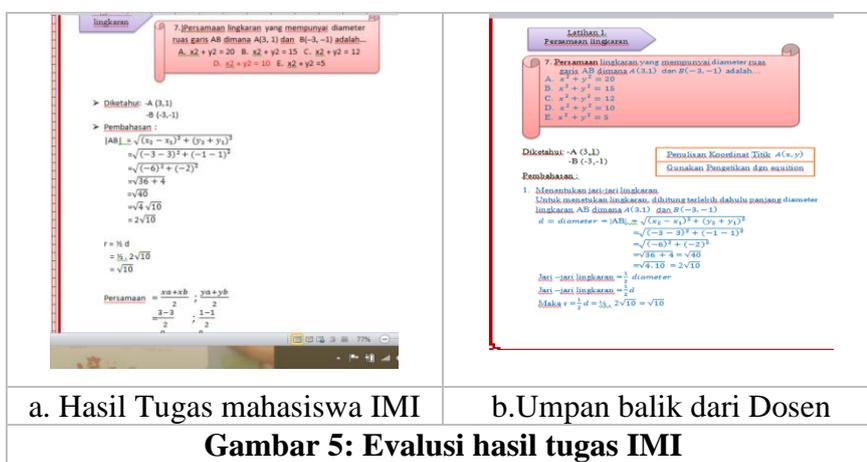
balik yang intensif, mahasiswa dapat menyampaikan keluhan jika kesulitan menyelesaikan tugas yang diberikan.

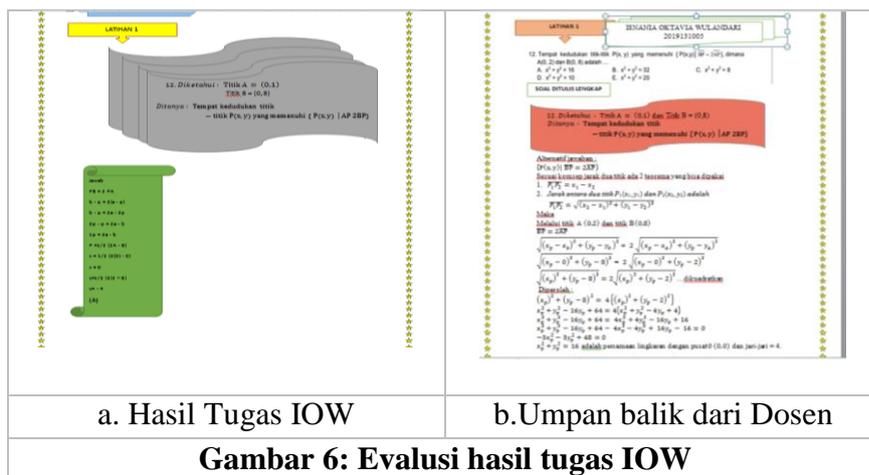
Berikut Data rekam jejak percakapan (*chatting*) di grup *Whatsapp* [10.47, 6/5/2020] RS: ADM dan RPF belum mengirim tugas?
 [10.49, 6/5/2020] Mhsw 2019 ADM: Belum bu. Masih kurang 1 No.
 [10.49, 6/5/2020] Mhsw 2019 RPF: Masih mengedit bu
 [10.50, 6/5/2020] RS: saya berikan contoh cara menyelesaikan soal tentang lingkaran. Kalian pelajari, jika ada yang belum dipahami bisa wa secara japri.
 09.11, 7/5/2020] RS: Dari tugas yang kalian kirim, saya koreksi tugas kalian sebagai umpan balik. Saya share hasil koreksi secara tidak bersamaan, karena masing-masing punya kekurangan atau kekeliruan yang berbeda.
 11.21, 7/5/2020] RS: Saya kirimkan 1 contoh penyelesaian dari IMI. Yg lain menyusul. Bisa dipelajari dan sebagai contoh cara menyelesaikan soal geometri Analyt
 [11.43, 7/5/2020] Mhsw 2019 ARL: Siap bu
 [12.23, 7/5/2020] Mhsw 2019 ADM: Berarti yg lain masih salah bu?
 [13.53, 7/5/2020] RS: Tidak.

Berdasarkan hasil-hasil tugas yang dikirimkan, mahasiswa masih menemui kesulitan dalam menentukan persamaan lingkaran. Dosen memberikan umpan balik secara individu, karena setiap mahasiswa mempunyai kesulitan dalam menyelesaikan soal pada bagian yang berbeda-beda. Hasil evaluasi masing-masing mahasiswa

sebagai umpan balik tugas mahasiswa diberikan melalui *share* balik di grup *Whatsapp*, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat memahami permasalahan tentang materi lingkaran secara lebih lengkap.

Berikut data contoh rekam jejak evaluasi (umpan balik) tugas mahasiswa oleh dosen.





Kegiatan pembelajaran *daring* melalui grup *WhatsApp* berlanjut pada materi parabola, Ellips dan Hiperbola. Berdasarkan data rekam jejak percakapan (*chating*) di grup *Whatsapp* mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang maupun di *WhatsApp* pribadi mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan grup *WhatsApp* ini secara positif.

Mahasiswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam grup *WhatsApp* yang dilaksanakan secara *online*. Merak memberikan respon yang positif artinya mereka terlibat sangat aktif berkomunikasi melalui *chatting* jika ada kesulitan dalam memahami materi atau dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen. Situasi ini diluar prediksi karena ditengah suasana pandemic Covid 19. Hal ini membuat mahasiswa lebih mampu menumbuhkan kemandirian dalam belajar. Kegiatan terakhir pada perkuliahan mata kuliah Geometri Analitik Bidang Dan Ruang adalah ujian akhir semester. Ujian Akhir

Semester juga dilaksanakan secara *daring*. Ujian Akhir Semester dilaksanakan Selasa, 14 Juli 2020.

Dengan dilaksanakannya ujian akhir diharapkan mahasiswa mampu memahami pentingnya berinteraksi antar mahasiswa lainnya ataupun dengan dosen pada sebuah forum yang telah disediakan, karena dalam pembelajaran *daring* yang melaksanakan adalah mereka itu sendiri. Interaksi ini sangat diperlukan terutama ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

2. Hasil Angket Mahasiswa

Untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap perkuliahan mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang dengan melalui grup *WhatsApp* ini, mahasiswa diminta untuk mengisi angket. Angket yang diberikan merupakan jenis Angket terbuka, Angket terbuka yang digunakan dalam penelitian ini angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga mahasiswa dapat memberi isian sesuai kehendak dan keadaannya. Keuntungan angket terbuka bagi

mahasiswa, mereka dapat mengisi sesuai keinginan dengan keadaan yang dialaminya artinya mereka dapat mengisi sesuai keinginan atau keadaanya. Bagi peneliti keuntungannya adalah akan memperoleh data yang bervariasi.

Angket yang diberikan memuat beberapa hal yaitu bagaimana mahasiswa mendapatkan referensi atau sumber belajar pendukung kegiatan perkuliahan bagaimana cara mahasiswa belajar pada masa Pandemi Covid 19, jika ditemui kesulitan belajar atau dalam memahami materi, kemanakah mereka meminta bantuan belajar dan saran atau masukkan terhadap perkuliahan melalui grup *Whatsapp*.

Berikut adalah rekapitulasi hasil angket pendapat *Study From Home* yang diberikan mahasiswa pada pembelajaran *daring* melalui grup *WhatsApp*:

a. Referensi/ Sumber Belajar

Pada item referensi atau sumber belajar, mahasiswa diharapkan menyampaikan pendapatnya tentang menyebutkan sumber referensi selain bahan ajar yang dibagikan.

Berdasarkan isian yang dituliskan mahasiswa, mereka aktif mencari referensi pendukung mata kuliah mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang melalui berbagai sumber teks book dari internet yaitu Referensi terbanyak diperoleh melalui internet (google), sebagai contoh yaitu

https://www.academia.edu/37722196/Geometri_Analitik_Ruang, <https://adoc.tips/geometri-analitik-ruang-dr-susanto-mpd.html>, melalui web <https://www.wikipedia.org>. beberapa mahasiswa masih menggunakan buku pada saat SMA seperti : Buku PR SMA kelas 11 dan 12 dan Google (alamat web nya sesuai materi yang ada).

- b. Jika tidak mencari referensi selain bahan ajar, berikan penjelasan.

Referensi pendukung sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Tetapi tidak menutup kemungkinan dengan suasana Pandemic, mahasiswa tidak mencari referensi yang lain. Item ke-2 bertujuan untuk mengetahui alasan mahasiswa mengapa tidak mencari referensi pendukung lain artinya mereka hanya belajar melalui bahan ajar yang dibagikan oleh dosen.

Berdasarkan isian yang dituliskan mahasiswa, hanya 4 mahasiswa yang memberikan jawaban. Salah satu mahasiswa (IMI) menyatakan bahwa : mencari referensi lainnya membuat bingung, saya tidak mencari referensi dari sumber lain karena Bapak/ Ibu Guru (Dosen) sudah memberikan materi yang cukup berupa file atau buku, bahkan dosen sudah memberikan penjelasan lewat video yang dilakukan secara

langsung melalui via whatsapp atau aplikasi classroom. dan RPF menyatakan saya tidak mencari referensi dari sumber lain karena saya sudah memahami betul materi tersebut. Hal ini berarti tidak semua mahasiswa aktif mencari referensi pendukung mata kuliah mata kuliah Geometri Analitik Bidang dengan berbagai pertimbangan masing-masing yaitu sudah cukup dengan belajar melalui materi yang diberikan oleh Dosen.

c. Cara Belajar

Tidaklah mudah untuk *Study From Home*, berkaitan dengan butir (a) di atas. Pada Item ini diberikan dengan tujuan ingin mengetahui bagaimanakah cara yang dilakukan mahasiswa untuk mempelajari materi mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang.

Berdasarkan isian yang dituliskan bahwa masing-masing mahasiswa aktif melalui berbagai cara untuk belajar tentang mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang diantaranya membaca modul yang diberikan, jika kurang paham, mereka mencoba bertanya ke teman untuk sharing pendapat cara mengerjakan, melihat contoh soal di google, membaca dari berbagai sumber yang berbeda dan mempelajari contoh soal. Jika masih belum bisa, bertanya ke teman-teman lain atau dosen. Serta

memperelajari tutorial dari youtube serta dan jika ada yang belum faham tentang materi tersebut saya akan bertanya kepada dosen atau diskusi kepada teman-teman.

d. Adakah Kesulitan dalam mempelajari Materi?

Masih dalam masa Pandemi Covid 19, mahasiswa diharapkan untuk mandiri, kreatif dan inovatif dalam belajar. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami selama *Study secara Daring*. Pada item ini, berikan pendapat kalian, jika perlu sebutkan pada materi apa kalian kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan isian yang dituliskan masing-masing mahasiswa mempunyai kesulitan yang beraneka ragam. Mahasiswa menyampaikan berbagai ungkapan tentang kesulitan belajar selama masa Pandemi Covid 19, dikatakan bahwa ada yang bingung karena banyaknya tugas yang diberikan, ada yang menyatakan lebih enak jika dijelaskan secara langsung oleh dosen, mereka juga sulit memahami sendiri, harus beradaptasi dengan memahami serta mengerjakan sendiri, banyak tugas tetapi masih bingung bagaimana cara mengerjakannya dan lebih enak untuk melaksanakan kuliah dengan tatap muka. Serta beberapa menjawab kesulitan

belajar pada mata kuliah yang lain.

- e. Adakah bantuan dari pihak lain dalam belajar?

Pada masa Pandemi Covid 19, tentunya dalam *Study From Home* akan menemui kesulitan-kesulitan. Bantuan dari orang lain akan dibutuhkan agar dapat mempelajari materi dapat maksimal. Mahasiswa diharapkan menyebutkan yang membantu mereka dalam *Study From Home*.

Suasana belajar pada masa Pandemi Corona-19 tidak menutup kemungkinan bahwa mahasiswa belajar didampingi dan dibantu oleh orang lain. Berdasarkan isian yang dituliskan masing-masing mahasiswa, mereka berupaya mencari bantuan belajar dengan cara bertanya kepada Dosen, teman, Kakak tingkat, Ibu, dan google.

- f. Berikan saran tentang *Study From Home*.

Belajar dari rumah melalui daring tentunya tidak mudah, pada item ini bertujuan untuk menggali saran atau pendapat mahasiswa terhadap perkuliahan yang dilakukan yaitu pembelajaran *daring* melalui grup *WhatsApp*.

Berdasarkan isian yang dituliskan mahasiswa, masing-masing mahasiswa memberikan masukan tentang kegiatan pembelajaran *Study From Home* melalui grup *Whatsapp*

diantaranya yaitu : mahasiswa mengharapkan adanya penjelasan ataupun contoh soal yang mudah dipahami ataupun latihannya 2/3 soal sebelum diberi tugas, ada yang mempertanyakan bagaimana jika tidak mempunyai fasilitas seperti laptop, komputer, dan wifi akan mempersulit karena rata-rata tugas yang diberikan menggunakan laptop, dan untuk wifi bukan karena masalah kuota di HP, tetapi jika pada saat perkuliahan sedang melakukan presentasi dan pengirim video menggunakan kuota HP akan sangat lama sekali.

Kesiapan siswa dalam pembelajaran *Study From Home* melalui grup *Whatsapp* ini bervariasi, ada yang siap, terpaksa siap, dan betul-betul tidak siap. Adapun mengeluh soal jaringan dan karena mengeluarkan banyak uang untuk membeli paket data agar bisa mengikuti perkuliahan. Berdasarkan saran dan pendapat dari mahasiswa, bahwa *Study From Home* melalui grup *Whatsapp* memang diperlukan persiapan yang lebih agar dalam kegiatan perkuliahan bisa terlaksana dengan baik dan mahasiswa dapat memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan hasil isian angket, mahasiswa memberikan respon untuk menjawab pertanyaan dengan kata-kata mereka sendiri. Mahasiswa

sangat beragam memberikan jawaban. Peneliti dapat mengetahui kesulitan mahasiswa secara detail dan mendalam, walaupun dengan bahasa sehari-hari. Ketidakyamanan dalam belajar melalui grup *WhatsApp* menjadi catatan untuk evaluasi pembelajaran berikutnya. Kesiapan semua komponen pembelajaran adalah kunci kesuksesan agar *Study From Home* dapat berhasil secara maksimal.

3. Hasil Tugas dan Tes Mahasiswa Untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan materi mata kuliah Geometri Analitik Bidang dan Ruang dengan pembelajaran daring melalui grup *WhatsApp*, mahasiswa menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan mengikuti ujian akhir semester secara *daring*. Berikut adalah rekapitulasi hasil tugas dan Ujian Akhir mahasiswa :

Table 1 : Hasil Tugas dan Ujian Mahasiswa

No.	Subyek	Nilai			Nilai Akhir	
		Tugas	UTS	UAS	Angka	Huruf
1	ARL	93,0	95,0	90,0	92,1	A
2	ADM	93,0	90,0	85,0	88,1	A-
3	DSR	94,0	92,0	87,0	89,9	A-
4	IMI	93,0	90,0	87,0	89,1	A-
5	IOW	93,0	90,0	85,0	88,1	A-
6	KDI	95,0	93,0	90,0	91,9	A
7	NSA	95,0	95,0	90,0	92,5	A
8	RPF	93,0	90,0	83,0	87,1	A-
N.						
	Maks	95,0	95,0	90,0		
	N. Min	93,0	90,0	83,0		
	Rata2	93,6	91,9	87,1		

Melihat table 1 di atas, Untuk nilai maksimum tugas, UTS dan Uas masing-masing 95,95 dan 90. Untuk nilai minimum tugas, UTS dan Uas masing-masing 93, 90 dan 83. Sedangkan nilai rata-rata tugas sebesar 94, rata-rata UTS 91,875 dan rata-rata ujian akhir 87,125. Hal ini berarti bahwa hasil tugas dan hasil ujian mahasiswa sangat bagus.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pemberian informasi terhadap materi yang akan dipelajari.

WhatsApp merupakan aplikasi jejaring sosial yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan, khususnya kalangan akademisi perguruan tinggi (Sukrillah, Ratnamulyani dan Kusumadinata,

2017) khususnya oleh mahasiswa dan dosen. Aplikasi *WhatsApp* ini banyak dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi sebagai kebutuhan belajar *online*. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* dalam perkuliahan memungkinkan aktivitas kuliah dapat berlangsung dalam dunia maya dan menggantikan maupun melengkapi perkuliahan yang berlangsung tatap muka di ruang kelas.

Beragam layanan yang disediakan oleh aplikasi jejaring sosial *WhatsApp* khususnya fitur *WhatsApp* sangat potensial dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk menunjang aktivitas perkuliahan. Hal ini dikarenakan media grup *WhatsApp* mudah digunakan, cepat dan nyaman untuk mode komunikasi (Gasaymeh, 2017). Dengan demikian pemanfaatan grup *WhatsApp* tidak lagi hanya sekadar sebagai media sosial untuk berbagi informasi yang bersifat umum mengenai aktivitas kehidupan sehari-hari, namun dapat dioptimalkan pemanfaatannya oleh dosen dan mahasiswa untuk kepentingan perkuliahan. grup *WhatsApp* sangat membantu dosen dan mahasiswa dalam berbagi informasi perkuliahan baik yang bersifat administratif maupun substantive. Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah *WhatsApp* (Astika, 2017).

Menurut Larasati, dkk (2013), *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkiriman pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif.

Pemanfaatan program *WhatsApp* sangat efektif dengan dukungan fitur-fiturnya dibanding dengan aplikasi pesan instan lainnya. Kecepatan pesan tanpa waktu lama hingga tertunda, mampu beroperasi dalam kondisi sinyal lemah, kapasitas pengiriman data teks, suara, foto dan video yang besar, tanpa gangguan iklan berikut sifat penyebarannya membuat *WhatsApp* sebagai salah satu media alternatif dalam memberikan informasi dan meningkatkan kinerja (Andi Miladiyah, 2017).

Mayoritas responden menyatakan bahwa grup *WhatsApp Messenger* dapat memberikan manfaat yang baik untuk berdiskusi dan menggali berbagai informasi terlebih dengan dukungan fitur-fitur *WhatsApp Messenger* utamanya Gallery dan Document. *WhatsApp* mempunyai beberapa fitur diantaranya yaitu : a) Mengirim pesan teks, b) Mengirim foto dari galeri ataupun dari kamera, c) Mengirim video, d) Mengirimkan file-file atau yang lainnya, e) Menelpon melalui suara, termasuk mengirim pesan suara Anda yang

dapat didengarkan oleh penerima setiap saat.

2. Pemberian informasi tugas – tugas yang dikerjakan oleh mahasiswa.

Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran (Saifuddin, 2016). *WhatsApp Messenger* adalah aplikasi berbasis internet yang sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena whatsapp tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017).

Peningkatan peran dan keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sangatlah dipengaruhi oleh persepsi (Nugroho, 2012). Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring. Mahasiswa perlu memiliki ketrampilan mengenai cara belajar, proses berpikir, hingga memotivasi diri untuk mencapai tujuan belajar. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *Self regulated*

learning, atau *self regulated online learning* (pada perkuliahan daring) (Zimmerman & Martinez-Pons, 1988).

Keterkaitan antara kehadiran mahasiswa dikelas dengan tingkat kepuasannya dalam mengikuti pembelajaran merupakan aspek penting dalam institusi perguruan tinggi (S.Alam & L.Jackson, 2013), maka lingkungan belajar yang mendukung merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh para tenaga pendidik agar mahasiswanya dapat meraih kesuksesan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang sesuai dengan karakter dan minat mahasiswa akan menimbulkan semangat serta menjadi motivasi belajar tersendiri bagi mahasiswa terutama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mahasiswa.

Hal yang perlu diperhatikan yaitu bahwa dosen harus mampu menunjukkan pada mahasiswa bahwa menyelesaikan tugas perkuliahan akan menjadikan mahasiswa memahami pentingnya sebuah topik tersebut bagi mereka. Fakta ini memberi celah kewajiban pada dosen bahwa dosen seharusnya semakin aktif memulai pembelajaran dengan topik menarik atau informasi yang bermanfaat atau setidaknya hanya sekadar memberikan sapaan hangat kepada anggota grup. Hasil Penelitian Legg dan Wilson menyimpulkan bahwa sapaan dari seorang dosen kepada mahasiswanya setiap pagi melalui email, pesan SMS, atau sosial media terbukti

meningkatkan motivasi belajar siswa. Dapat dikatakan bahwa komunikasi yang dijaga dalam grup *WhatsApp Messenger* tidak serta merta melemahkan kegiatan belajar.

3. Penyampaian umpan balik dari Dosen pada permasalahan tugas yang diberikan dan evaluasi hasil tugas yang dikirim dan lain sebagainya.

WhatsApp memudahkan kinerja dosen selain memberikan materi pengajaran di kelas tetapi juga untuk evaluasi atau umpan balik pada tugas mahasiswa. *WhatsApp* digunakan dengan beberapa alasan tentang memilih aplikasi ini adalah karena tersedianya berbagai kemudahan yang ada di dalamnya disamping tidak mengeluarkan biaya alias gratis. Namun demikian dibalik berbagai kemudahan yang ada ternyata bukan hanya efek positif yang diperoleh dari aplikasi ini. Jika penggunaannya tidak terkendali dan terawasi maka bisa menimbulkan berbagai hal yang negatif yang pada akhirnya seringkali dapat mengurangi kualitas hidup (Pranajaya & Hendra Wicaksono, 2017).

Alasan kenapa banyak orang menggunakan aplikasi *WhatsApp* dibanding media chat lainnya (Citra, 2018) yaitu 1) *WhatsApp* memiliki aplikasi *chat* yang sederhana, tidak memerlukan password; 2) Terhubung langsung dengan nomor di kontak telepon/HP, cukup menyimpan nomor teleponnya, maka kita sudah bisa tersinkron dengan kontak orang tersebut. Tanpa perlu meminta ID

atau PIN terlebih dahulu; 3) Pengganti sms yang praktis. *WhatsApp* tetap menjadi pilihan yang tepat dan praktis. Karena kita tidak perlu susah-susah mengingat ID atau PIN kontak yang akan memakan waktu. *WhatsApp* bisa menjadi pengganti sms yang praktis dan tepat waktu untuk mengirim pesan.; 4) Bukan media untuk 'kepo' atau 'stalking' *WhatsApp* memiliki *interface* yang simpel hanya untuk *chatting*. Walaupun sudah menghadirkan fitur untuk update 'status'. Namun, fitur tersebut tidak terlalu dijadikan untuk ajang eksis antar sesama pengguna *WhatsApp*. Munculnya fitur untuk update 'status' tidak mengurangi fokus pengguna pada fungsi utamanya, yaitu untuk mengirim pesan singkat. Sehingga aplikasi *WhatsApp* lebih disukai karena bukan media untuk saling 'kepo' atau 'stalking' antar penggunanya. 5) *Interface* yang simpel, mudah dipahami dan hemat data internet. *WhatsApp* memiliki keunggulan dibanding aplikasi *chat* lainnya, yaitu *interface* yang simpel dan mudah dipahami, sehingga pengguna baru pun mudah memahami penggunaan aplikasi ini. Tidak memuat banyak gambar, aplikasi *WhatsApp* ini terbilang sangat ringan, hemat baterai, dan dapat menghemat data internet ketika dijalankan. 6) Gratis dan tidak ada iklan. Aplikasi *WhatsApp* bisa digunakan secara gratis sepanjang tahun dan tidak menampilkan iklan apapun pada aplikasinya. Sehingga *WhatsApp* merupakan aplikasi *chat*

yang paling nyaman digunakan dibanding aplikasi *chat* lainnya.

Pada dasarnya, metode pembelajaran daring melalui grup *WhatsApp* tidak menuntut mahasiswa untuk hadir dikelas. Mahasiswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Menurut Lashley (2014) penggunaan teknologi yang tersedia disekitar kita apabila diimbangi dengan diskusi dan panduan maka akan menjadi alat pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Perkembangan teknologi ini memudahkan penggunaan internet untuk mengakses materi pembelajaran, berinteraksi dengan konten, instruktur, dan pelajar lain; dan untuk mendapatkan dukungan selama proses belajar, untuk memperoleh pengetahuan, untuk membangun pribadi makna, dan tumbuh dari pengalaman belajar. Umumnya, setiap tenaga pengajar / dosen dalam institusi perguruan tinggi dapat memiliki pertimbangan sendiri untuk memilih model pembelajaran mana yang dianggap paling cocok untuk diselenggarakan pada pembelajaran mahasiswa.

Berkaitan dengan adanya wabah Covid-19 pada awal tahun 2020, pemerintah kemudian mengeluarkan himbuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah (Fajrian, 2020). Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran virus dan menjaga keamanan serta keselamatan peserta didik dan tenaga pendidik. Dengan adanya himbuan tersebut maka

proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Beberapa institusi perguruan tinggi yang sebelumnya melakukan pembelajaran tatap muka di kampus masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-learning atau yang biasa disebut pembelajaran daring. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi kedua belah pihak, baik dosen maupun mahasiswa (Singh, 'donoghue, & Worton, 2005). Bagi mahasiswa, pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang lebih bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi progress pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien.

KESIMPULAN

Dampak dari belum meredanya wabah *covid 19* ini pembelajaran masih akan terus dilakukan dari rumah masing-masing (*study from home*). Salah satu alternatif agar pembelajaran tetap berjalan yaitu dengan pembelajaran

dalam jaringan secara *online*. Moore *et al* (dalam Firman dan Sari, 2020) menyebutkan bahwa pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Zhang *et al.*, 2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas.

Pembelajaran *daring* melalui grup *WhatsApp* dapat dijadikan sebagai inovasi pembelajaran bagi sekelompok peserta didik, sekelompok guru atau dosen serta sekelompok orang tua peserta didik untuk saling terlibat dalam satu wadah untuk berdiskusi, berbagi informasi, atau hanya sekadar memberi semangat belajar. Pembelajaran *daring* membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri, karena lebih menekankan pada *student centered*. Mereka lebih berani untuk mengemukakan pendapat dan ide-idenya.

Grup *WhatsApp* mempermudah dosen dan mahasiswa untuk berbagi informasi. Dosen dapat memantau proses kegiatan pembelajaran dan mempermudah mahasiswa untuk menginformasikan tugas yang diselesaikan. Dosen dapat menshare hasil umpan balik dan evaluasi terhadap tugas yang diselesaikan mahasiswa. Jika

mahasiswa kurang jelas terhadap umpan balik atau evaluasi yang diberikan, mereka bisa *WhatsApp* secara pribadi pada dosen. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa agar putus asa dalam perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astika. (2017). Pemanfaatan *WhatsApp* sebagai Forum Diskusi dan Penyebaran Materi Pembelajaran pada Mahasiswa. Diakses tanggal 22 Februari 2019, dari <https://offeringkaduapsip.wordpress.com/2017/10/27/pemanfaatan-whatsapp-sebagai-forum-diskusi-dan-penyebaran-materi-pembelajaran-pada-mahasiswa/>
- Bates, T., *The Impact of Technological Change on Open and Distance Learning. Distance Education*, 1997.
- Citra, S. (2018). 5 Alasan Kenapa Orang Indonesia, Mungkin Juga Seluruh Dunia Jatuh Cinta Pada *WhatsApp* di Banding Media Chat Lainnya. Diakses dari <https://www.hipwee.com/opini/5-alasan-kenapa-orang-indonesia-mungkin-juga-seluruh-dunia-jatuh-cinta-pada-whatsapp-di-banding-media-chat-lainnya/>
- Darmalaksana, 2020. Pembelajaran secara *daring* telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014).
- Fajrian, H. (2020, maret 15). <https://katadata.co.id/>. Retrieved April 8, 2020, from <https://katadata.co.id/berita/2020/03/15/antisipasi-corona-nadiem-makarim-dukung-kebijakan-meliburkan-sekolah>

- Gasaymeh, A.-M. M. (2017). University Students' use of Whatsapp and their Perceptions Regarding its Possible Integration into their Education. *Global Journal of Computer Science and Technology* , 17 (1), 1-10.
- Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Jurnal Pendidikan*. Volume 1 No.1.
- Herawati, E. (2011). Komunikasi dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi. *Humaniora*, 2(1), 100–109.
- Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* Volume 8, Nomor 3, 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi *Covid 19*. Oktafia Ika Handarini. Siti Sri Wulandari, Universitas Negeri Surabaya.
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* ISSN 2580-0922 (*online*), ISSN 2460-2612 (*print*) Volume 6, Nomor 02, Tahun 2020, Hal. 214-224. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (*Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic*) Ali Sadikin*, Afreni Hamidah, Universitas Jambi Kampus Pinang Masak
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* Vol. 06, No. 02 (2020), Hal. 214 – 224 Ali Sadikin. *Dkk Literature*, 3(1), 99-110. [10.24235/ileal.v3i1.1820](https://doi.org/10.24235/ileal.v3i1.1820)
- Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen* Volume 4 Nomor 1, 2020 ISSN : 2614-2147. Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19, Nabila Hilmy Zhafira SM., MBAa , Yenny Ertika SE., M.Sib dan Chairiyaton SE., M.Sic . Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar
- Jumiatmoko. (2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1), 51–66. <https://doi.org/10.21580/wa.v3i1.1872>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Panduan Pengembangan dan Penyelenggaraan KDITT*, Jakarta: Kemendikbud, 2014
- Larasati, w.dkk (2013) efektivitas pemanfaatan Aplikasi whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran pada mahasiswa UIN sunan Kalijaga Yogyakarta diakses dari https://www.academia.edu/10886930/Efektivitas_Pemanfaatan_Aplikasi_WhatsApp_sebagai_Sarana_Diskusi_Pembelajaran_Pada_Mahasiswa_Survei_Pada_Mahasiswa_ilmu_Komunikasi_Fakultas_Ilmu_Sosial_dan_Humaniora_Angkatan_2012_UIN_Sunan_Kalijaga_Yogyakarta?auto=downl
- Lashley, Y. G. (2014). Integrating computer technology in the teaching of Biology. *International Journal Of Biology Education* , 3(2).
- Legg, Angela M and Janie H Wilson (2009) “E-Mail from Professor Enhances Student Motivation and Attitudes” *Teaching of Psychology*, Vol 36(3).

- Moleong, Lexy J. "Metodologi penelitian kualitatif / Lexy J. Moleong" (2010)
- Nugroho. (2012). Profesionalisme Guru SD Negeri Se-Kecamatan Warungasem KAbupaten Batang. Suatu tinjauan aspek persepsi guru tentang kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi berprestasi guru. *Varidika* , 135-146
- Nazir, Moh. (2015). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2017). Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus Di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs jakarta Pusat). Prosiding SNaPP2017 Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109.
- S.Alam, & L.Jackson. (2013). A Case Study : Are Traditional Face-To-Face Lectures Still Relevant When Teaching Engineering Courses ? vol. 3, no. 4, pp. 9–16.
- Saifuddin, M. F. (2016). E-Learning Dalam Persepsi Mahasiswa. Universitas Ahmad Dahlan , 102-110.
- Syaifudin, F. (2016) . Media Komunikasi Mahasiswa Dalam meningkatkan Prestasi Studi: Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/12812/>
- Singh, G., 'donoghue, J. O., & Worton, H. (2005). A Study Into The Effects Of eLearning On Higher Education. *Journal of University Teaching & Learning Practice* , 2(1).
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi dan kepuasan dalam penyampaian pesan dikalangan tokoh masyarakat. *Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3), 1–12.
- Zimmerman, B., & Martinez-Pons, M. (1988). Construct validation of a strategy model of student selfregulated learning. *Journal of Educational Psychology* , Vol. 80, 284- 290.
- Zhang, et al. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*.Vol.47 No.5.